

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KEJADIAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS BULELENG I

Oleh

Kadek Risma Renanda Putri, NIM 1918011045

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit tidak menular yang prevalensinya semakin mengalami peningkatan di seluruh dunia yang sebagian besar merupakan DM tipe 2. Kelebihan berat badan adalah faktor risiko utama dalam terjadinya diabetes melitus. Kadar insulin meningkat pada individu dengan berat badan berlebih tetapi insulin tidak berfungsi secara efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 menggunakan data pos binaan terpadu penyakit tidak menular di Puskesmas Buleleng I pada tahun 2020 dan 2021 sebagai data sekunder. Desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 1460 masyarakat. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel antara lain usia, jenis kelamin, wilayah tinggal, berat badan, tinggi badan dan riwayat DM ataupun tidak memiliki DM. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis bivariat dengan teknik pengolahan data uji *Chi Square* serta menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS). Berdasarkan hasil pengolahan data pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I didapatkan 66.1% memiliki indeks massa tubuh dalam kategori *overweight*, 5.2% dengan diabetes melitus tipe 2, dan hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai signifikansi 0,011 ($p < 0,05$) serta *odds ratio* sebesar 2.159 dengan CI 95% yaitu 1.214-3.840. Kesimpulan dari penelitian ini membuktikan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I, sehingga semakin tinggi indeks massa tubuh maka dapat menyebabkan terjadinya diabetes melitus tipe 2.

Kata Kunci : Diabetes melitus, indeks massa tubuh, berat badan, Buleleng

THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX AND TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN PUSKESMAS BULELENG I

By

Kadek Risma Renanda Putri, NIM 1918011045

Department of Medicine

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a non-communicable disease whose prevalence is increasing worldwide, most of which are type 2 DM. Being overweight is the main risk factor for diabetes mellitus. Insulin levels increase in overweight individuals but insulin does not function effectively. The purpose of this study was to determine the relationship between body mass index and the incidence of type 2 diabetes mellitus using data from non-communicable disease integrated training posts at the Buleleng I Health Center in 2020 and 2021 as secondary data. The research design used was analytic observational with a cross sectional study approach. Samples were taken using purposive sampling technique and obtained as many as 1460 people. In this study there were several variables including age, sex, area of residence, weight, height and history of DM or not having DM. In this study using bivariate analysis techniques with Chi Square test data processing techniques and using the Statistical Package for the Social Science (SPSS) application. Based on the results of transferring data to the community in the working area of the Buleleng I Health Center, it was found that 66.1% had a body mass index in the overweight category, 5.2% had type 2 diabetes mellitus, and the Chi Square test results obtained a significance value of 0.011 ($p < 0.05$) and an odds ratio of 2,159 with a 95% CI, namely 1,214-3,840. The conclusion of this study proves that there is a significant relationship between body mass index and the incidence of type 2 diabetes mellitus in the community in the working area of the Buleleng I Public Health Center, so that the higher the body mass index, the more likely it is to cause type 2 diabetes mellitus.

Keywords : Diabetes mellitus, body mass index, weight, Buleleng